

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan di lapangan sebagaimana yang dikemukakan pada bab sebelumnya serta hasil analisis yang disajikan, maka dapat dikemukakan bahwa implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang dilakukan berbasis kelas, berbasis budaya sekolah dan berbasis masyarakat telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Hal ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1. Implementasi penguatan pendidikan karakter berbasis kelas, telah berjalan sesuai ketentuan yang ditetapkan melalui beberapa tahap, yaitu: pertama, pengintegrasian penguatan pendidikan karakter ke dalam kurikulum yang dapat dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup. Kedua, melalui manajemen kelas dapat dilihat mulai dari pengaturan tempat duduk peserta didik yang berbeda setiap kelasnya, pemberian *reward* kepada peserta didik yang terampil dan pemberian *punishment* kepada peserta didik yang melanggar aturan. Ketiga, melalui pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran, dapat dilihat dalam proses pembelajaran bahwa metode yang sering digunakan adalah pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), bekerjasama (*collaborative learning*) dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*). Keempat, melalui

pembelajaran tematis dengan tema “Keberagaman Bangsa” pada kelas IV, V dan VI dalam hal menumbuhkan karakter nasionalis.

2. Implementasi penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang dapat dilihat pada dua tempat yaitu budaya dalam kelas dan luar kelas. Budaya dalam kelas dapat dilihat berupa pembiasaan nilai-nilai religius seperti: berdo’a sebelum belajar kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pilihan serta pembiasaan shalat sunnah Dhuha 15 menit sebelum jam istirahat serta selalu bersyukur ketika akan menutup pembelajaran. Pembiasaan nilai-nilai nasionalis seperti: menyanyikan lagu Indonesia raya setiap akan memulai pembelajaran dan lagu-lagu daerah ketika akan pulang sekolah. Pembiasaan nilai-nilai mandiri seperti: peserta didik melakukan kegiatan literasi 10 menit sebelum pembelajaran dan dalam proses pembelajaran dilatih untuk berani tampil dan memancing kreativitas peserta didik. Pembiasaan nilai-nilai gotong-royong seperti: peserta didik dilatih bekerjasama dalam proses pembelajaran serta pembiasaan nilai-nilai integritas seperti : peserta didik terbiasa disiplin dalam kelas, jujur dalam bertindak, bertanggung jawab dan selalu memberikan keteladanan. Budaya di luar kelas dapat dilihat berupa pembiasaan nilai religius dalam kegiatan dakwah mentari pagi setiap hari jum’at. Pembiasaan nilai-nilai nasionalis berupa upacara bendera setiap hari senin dan lagu-lagu wajib nasional setiap hari rabu pagi. Pembiasaan nilai-nilai mandiri berupa peserta didik membuat karya kemudian dipajang di galeri dan mading

sekolah. Pembiasaan nilai-nilai gotong-royong berupa peserta didik melakukan kegiatan ASAH BATU (Ambil Sampah Alamku Hijau Bahagia Hatiku) setiap selesai berbaris di lapangan sekolah dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Pembiasaan nilai-nilai integritas berupa pendisiplinan peserta didik untuk datang tepat waktu, bertanggung jawab menjaga lingkungan sekolah.

3. Implementasi penguatan pendidikan karakter berbasis masyarakat berupa belajar di museum Adityawarman yang dilakukan oleh kelas V dengan tema “Peninggalan Benda-Benda Bersejarah dan Budaya Alam Minangkabau”. Kegiatan berbasis masyarakat juga dilakukan *parenting education* yaitu salah seorang dari orang tua kelas VI yang berprofesi sebagai dokter penyakit kulit mengajar di kelas pada tema penyakit menular. Kegiatan berbasis masyarakat berikutnya mengadakan kelas inspirasi dengan mendatangkan pihak kepolisian dalam rangka penyuluhan tertib berlalu lintas dan bahaya penyalahgunaan narkoba.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang diharapkan untuk mempertahankan program-program unggulan dalam budaya sekolah serta dapat meningkatkan program-program yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan perhatian peserta didik dengan meningkatkan kompetensi pendidik serta selalu membangun kolaborasi dengan masyarakat yang

memiliki perhatian terhadap pendidikan dalam upaya mengimplementasikan penguatan pendidikan karakter.

2. Kepada pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang untuk dapat bekerja sama dan saling mendukung dalam menumbuh kembangkan karakter peserta didik serta selalu mengevaluasi pembelajaran agar penggunaan metode dalam proses pembelajaran sesuai dengan peserta didik dalam hal menanamkan nilai-nilai utama dalam penguatan pendidikan karakter agar peserta didik keluar sebagai pribadi yang selalu menampilkan karakter baik dimana saja berada.
3. Kepada seluruh peserta didik Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang untuk selalu menampilkan karakter baik dimana saja berada. Kebiasaan-kebiasaan baik dalam menanamkan nilai-nilai utama dalam pendidikan karakter di sekolah diaplikasikan dalam diri dalam kehidupan sehari-hari
4. Kepada pemerintah Kota Padang agar selalu berusaha untuk selalu mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat memperkuat karakter peserta didik di sekolah dan masyarakat agar peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.
5. Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan pengkajian yang mendalam tentang pengimplementasian penguatan pendidikan karakter di sekolah agar memperluas bahasannya tidak hanya dilihat sebagai penggambaran pelaksanaannya saja tetapi juga melihat pengaruh dan hubungan penguatan pendidikan karakter terhadap karakter peserta didik agar penguatan

pendidikan karakter menjadi sesuatu yang sangat mendesak dilakukan di setiap jenjang pendidikan sehingga satuan pendidikan menjadi poros utama untuk menghasilkan peserta didik yang cerdas secara intelektual serta memiliki kepribadian yang baik sesuai harapan orang tua, masyarakat, agama, bangsa dan negara.

